

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam cara instansi pemerintah menyampaikan informasi kepada masyarakat. Transformasi digital mengubah pola komunikasi dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih modern dan berbasis teknologi. Pemerintah tidak lagi hanya mengandalkan media cetak, seperti surat resmi atau pengumuman langsung, tetapi juga mulai memanfaatkan media digital, seperti website dan media sosial sebagai sarana utama dalam penyebaran informasi publik. Pemanfaatan media digital tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan keterbukaan informasi serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah (Ernungtyas, 2024).

Website pemerintah adalah alat penting untuk penyebaran informasi publik karena mampu menyediakan informasi yang lengkap, terorganisir, dan resmi. Melalui website ini, orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi tentang kebijakan, program kerja, layanan publik, dan berita tentang kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Keberadaan website memungkinkan informasi dapat diperoleh secara cepat, akurat, dan dapat diakses kapan saja tanpa dibatasi waktu dan tempat (Yanti & Riofita, 2025).

Penggunaan media digital dalam penyebaran informasi publik juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kemudahan akses masyarakat dalam memperoleh informasi. Pemanfaatan website dan media sosial dapat membantu meningkatkan kualitas layanan publik karena informasi dapat disampaikan secara lebih efektif dan

efisien. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya konsistensi dalam pengelolaan konten, rendahnya keterlibatan masyarakat, serta keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola media digital secara optimal (Pera Irawan, 2017).

Berbagai literatur menunjukkan bahwa integrasi antara pemanfaatan website dan media sosial dapat meningkatkan transparansi, keterlibatan masyarakat, serta efektivitas penyebaran informasi publik. Menurut Ernungtyas & Boer (2023), menyatakan bahwa media sosial dan website resmi pemerintah dapat mendorong keterlibatan masyarakat dan persepsi keterbukaan sehingga meningkatkan pengalaman interaksi antara publik dengan pemerintah melalui pemaparan informasi yang akurat dan cepat. Sementara, menurut Yanti & Riofita (2025), menekankan bahwa efektivitas media digital dalam pelayanan publik tidak hanya bergantung pada keberadaan platform tersebut, tetapi juga pada bagaimana kontennya dikelola dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti transparansi layanan dan responsivitas terhadap masukan publik. Dengan demikian, perbandingan pandangan para ahli tersebut menunjukkan bahwa website dan media sosial pemerintah bukan sekedar alat informasi tetapi juga alat komunikasi dua arah yang dapat memperkuat keterlibatan masyarakat jika dikelola secara profesional dan adaptif.

Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki tugas pokok dalam bidang pembangunan infrastruktur jalan, penataan ruang, serta pelayanan teknis kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, dinas ini berperan sebagai penyedia informasi publik yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan, program kerja, pelayanan perizinan, serta berbagai teknis lainnya. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang telah mulai

memanfaatkan website resmi dan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat. Melalui website, dinas dapat menyampaikan informasi secara lebih terstruktur dan formal, sedangkan media sosial digunakan untuk menyampaikan informasi secara lebih cepat, interaktif, dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Pemanfaatan kedua media digital tersebut menjadi Langkah penting dalam mendukung keterbukaan informasi publik serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Kondisi pemanfaatan media digital tersebut menjadi sangat relevan untuk dikaji di tingkat pemerintahan daerah termasuk Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. Sebagai instansi yang mengelola informasi terkait pembangunan infrastruktur, tata ruang, dan layanan publik teknis, dinas ini membutuhkan mekanisme penyebaran informasi yang efektif, cepat, dan mudah diakses masyarakat. Pemanfaatan website dan media sosial oleh Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi untuk meningkatkan transparansi pelayanan dan keterlibatan masyarakat, namun juga menghadapi tantangan yang serupa dengan yang ditemukan pada kajian akademik, seperti konsistensi konten dan kemampuan sumber daya pengelola media digital (Yanti & Riofita, 2025).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir yang berjudul **“Pemanfaatan Website dan Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Publik di Dinas Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah observasi ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan:

1. Bagaimana pemanfaatan website dalam penyebaran informasi publik di Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi publik di Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan pemanfaatan website dan media sosial dalam penyebaran informasi publik di Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat?
4. Bagaimana upaya untuk mengatasi kekurangan dalam pemanfaatan website dan media sosial dalam penyebaran informasi publik di Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat?

## 1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan observasi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan website dalam penyebaran informasi publik di Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi publik di Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pemanfaatan website dan media sosial dalam penyebaran informasi publik di Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui cara mengatasi kekurangan pemanfaatan website dan media sosial dalam penyebaran informasi publik di Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

#### 1.4 Manfaat Magang

Manfaat yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Untuk memperoleh referensi bagi pembaca sebagai sumber pengetahuan, rujukan dan acuan untuk dapat mendalami ilmu berkaitan dengan pelayanan publik, penyebaran informasi, dan pemanfaatan website serta media sosial di Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

2. Bagi Instansi

Terjalinya kerja sama yang saling menguntungkan antara universitas dan instansi yang bersangkutan yang mana instansi mendapatkan bantuan tenaga dari mahasiswa magang.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh pengalaman dan pembelajaran langsung dalam dunia kerja nyata dalam memahami bagaimana pemanfaatan website dan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi publik. Selain itu, magang ini juga membantu mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, serta kemampuan teknis dalam pengelolaan informasi berbasis digital.

## 1.5 Metode Pengamatan

Metode Pengumpulan dan pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Yang mana data sekunder yaitu dilakukan pengambilan data yang bersumber dari buku, artikel yang telah diterbitkan, dan dokumentasi instansi tentang pemanfaatan website dan media sosial dalam penyebaran informasi publik yang diterapkan oleh Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Sumatera Barat. Sedangkan data primer dilakukannya pengambilan data dengan wawancara bersama kepala bidang atau pegawai untuk mendapatkan informasi.

## 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam melaksanakan kegiatan magang penulis memilih kantor Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Taman Siswa No.1A, Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25139. Pelaksanaan magang akan berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima bab. Dimana setiap bab masing-masingnya akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar Belakang dari masalah, rumusan masalah, Tujuan dari kegiatan magang, manfaat dari kegiatan magang, waktu dan tempat kegiatan dilaksanakannya kegiatan magang, serta sistematika dari penulisan tugas akhir.

## **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

## **BAB III        GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Dinas BinaMarga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, sejarah berdirinya Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, visi dan misi Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, serta struktur organisasi Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

## **BAB IV        PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan penjelasan dan penguraian dari hasil kegiatan magang tentang **“Pemanfaatan Website dan Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Publik di Dinas Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat”** sesuai dengan fakta yang ada.

## **BAB V        PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang akan diberikan kepada Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat selama kegiatan magang berlangsung sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi perusahaan.